

Telah disahkan oleh pemerintah dengan besluit tanggal 17 Nov. '22 No. 7.

HARGA BERLANGGANAN SETAHOEN :

Lid A. G. G. . . . . f 1.50

Boekan Lid . . . . . 3.—

Terbit di FORT DE KOCK sekali seboelan.

Bajaran diminta lebih dahoeloe.

BAJARAN ADVERTENTIE :

1 pagina . . . . . f 10.—

Vertegenwoordiger :

N. V. Reclame Bedrijf „Aneta”

Wolvevreden.

Advertentiebureau Jan C. Verbeul & Co.  
Hoerengracht 259 Amsterdam.

**BESTUUR A. G. G. DI FORT DE KOCK :**

*Adviseur:* T. St. Pamoentjak — *Voorzitter:* St. Bahëramsjah — *Onder-voorzitter:* B. St. Kajo — *Secretaris:* Kasip. — *Thesaurier:* St. Saripado — *Commissaris* — *plv. Voorzitter:* Dt. Baginda — *Commissaris*<sup>2</sup>: Manan — S. St. Pamènan — H. St. Ibrahim — B. St. Marcehèdem — Z. St. Sinaro. — Isma'ii.

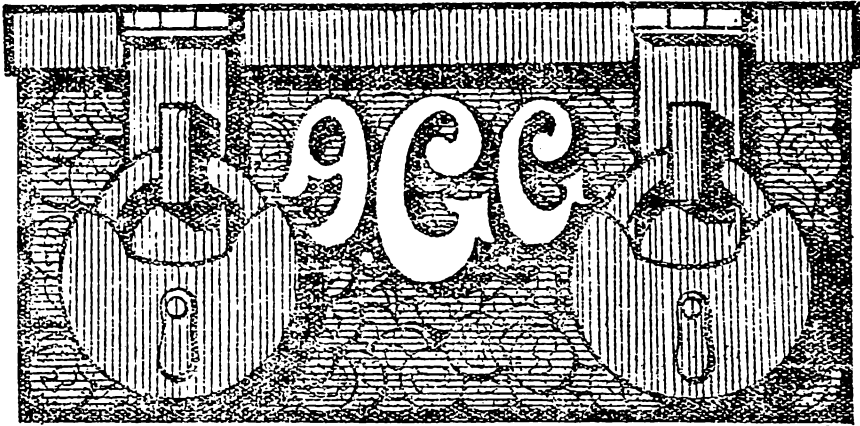
**ISINJA:**

1. Persatoean	halaman	99
2. Soeloeh iboe bapa	"	102
3. Merasai baroelah santoen	"	105
4. Soerat édaràn	"	108
5. Alg. Ledenvergadering A. G. G.	"	109
6. Rantjangan pertolongan	"	119
7. Anèka warta	"	120
8. Chabar dari kantoer A. G. G.	"	121
9. Sja'ir seroean anak	"	122

## Penerimaan wang comit  P. M. E. N.

Dengan banjak mengoetjapkan terima kasih, kami Bestuur Comit  jang terseboet, telah menerima lagi lijst dan kiriman wang dari :

e. N. St. Iskandar Weltevreden; lijst no. 177	1	18,18
e. Ismael Soeliki, no. 76	"	10,05
e. Hadji Djaafar Sinabang, no. 354	"	8,33
e. Mawi Kroe i, no. 209	"	12,50
e. Dt. Radja Angat Weltevreden, no. 173	"	33,—
e. Mahmoed H. l. S. Solok, no. 40	"	25,07 <sup>5</sup>
e. M. Soelaiman Bengkalis, no. 242	"	35,75
e. Dt. Baginda Fort de Kock I, no. 91	"	4,—
e. Tji' Nang Weltevreden, no. 174	"	12,75
e. St. Radja nan Sati K. Tanam, no. 47	"	13,—
e. Moehd. 'Ali H. l. S. Padang, no. 10	"	8,50
e. Dt. Besar Pajakoemboeh, no. 69 dan 70	"	17,51
t. G. B. Josua Medan, no. 369	"	9,86 <sup>5</sup>
e. St. Maroehoem Fort de Kock II, no. 92	"	4,—
e. St. Malenggang Talawi, no. 160	"	1,70
e. St. Batoeah Gadoet, no. 135	"	2,40
e. St. Moeda M�ge', no. 137	"	2,75
e. M. J. St. Ibrahim P. Baroe, no. 85	"	4,75
e. Hatta Taloe k, no. 338	"	9,05
e. Hitam L. Basoeng I, no. 112	"	7,—
e. Saidina Ali Siroekam, no. 170	"	5,23
e. Dt. Padoeko Siradjo H. l. S. Siak, no. 239	"	7,—
e. J. Nasoetion H. l. S. Simpang Ili, no. 362	"	6,—
e. St. Saidi Taroesan, no. 85	"	4,95
e. Moehd. Saleh Daik (Rizu), no. 336	"	7,—
e. Oemar Dabo (Riau), no. 345	"	9,48
e. St. Marah Sotindion, P. Sidempoean, no. 191	"	4,—
e. Salim H. l. S. Fort de Kock, no. 131	"	5,—
e. P. Hoetagaeng Sipoholon, no. 478	"	2,07
e. Medan I, no. 252	"	2,—
e. Tr. Ganting Koeala, no. 377	"	2,73
e. St. Soeleman B. Selasa, no. 103	"	3,—
e. R. Hasim R. Pandjang, no. 422,	"	3,50
e. Djoemin Sanggaran Agoeng, no. 99	"	2,—
e. Dja Aliroeddin Manambin, no. 462	"	1,60
e. St. Mandailing G. Beringin, no. 460	"	1,04
e. Moehd. Joenoes S. Poelaupadang (Pal�mbang) no. 237	"	7,50
e. St. Ma'moer Padang VI, no. 6	"	2,74



**Orgaan oentoeik pepadjoekan Onderwijs, bahasa dan bangsa**

REDACTEUR:  
**H. SOETAN IBRAHIM**  
 Ngaraiweg — FORT DE KOCK.

ADMINISTRATEUR:  
**SOETAN SARIPADO**  
 Stormparkweg FORT DE KOCK

REDACTEUR: A. ST. PAMOENTJAK NAN SATI, WELTEVREDEN  
 A. LATIF, PADANG PANDJANG DAN BEBERAPA  
 PEMBANTOE JANG TERNAAMA.

**PERSATOEAN,  
 MEMADJOEKAN KEKAJAAN KITA DAN OESAHA DALAM PERDAGANGAN.**

Selaloe, senantiasa, apa jang akan kita kerdjakan terhadap kepada kebangsaan, persatoean dan perdamaian tentangan mengingat tanah air . . . . . kita menoléh ketanah Djawa, kenegeri dimana kaoem-kaoem jang memikirkan kemapadjoean dan ketjerdasan bangsa, beroesaha dengan se-soenggoeh-soenggoehnja, mengoerbankan kekajaan dan ilmoe pengetahosannja dengan sehabis-habisnja, kadang-kadang njawa dar kesenangannja poen toeroet djadi koerban, sebagai membajar oetang kepada tanah air.

Boekan sedikit kaoem-kaoem terpeladjar disana, jang benar-benar tidak mengenangkan kebaikan dan kesenangan sendiri, tetapi akan hidoep bersama-sama dengan sebangsanja jang dalam kemelaratan dan kesoesahan Kalau kita menoenangkan serta kita perbandingan dengan kaoem terpeladjar didaérah lain dalam Indonesia kita, akan terbitlah perasaan maloe di

hati kita, maloe kepada tanah air dan diri sendiri. Kalau merèka berkejakinan akan hidoep disisi berjoeta-joeta bangsanja jang sengsara, apakah sebabnja kita tidak akan berboeat begitoe?

Beloemkah kita yakin, bahwa PERSATOEAN itoe, dapat mengadakan soeatoe kekoeatan jang tiada hingganja?

Tidakkah kita berpendapatan, bahwa PERSATOEAN lah nanti jang akan mengangkat daradjat kebangsaan kita ketingkat jang lebih tinggi dari pada sekarang?

Kalau kita sama berkejakinan, bahwa perboeatan kita sekarang, akan menimboelkan boeahnja dikemoedian hari, soedah seharoesnja PERSATOEAN dalam segala hal jang mendatangkan kebaikan, kita moelai, kita kerdjakan dengan tidak berwas-was lagi dalam hati.

Akan mendjadi boekti kepada kita, marilah sebentar kita kembali kepada 30 tahoen jang laloe, dimasa hidoepnja R. A. Kartini; boekankah apa jang terangan-angan [oléh Radén Adjèng itoe, tentangan kehidoepan dan peladjaran anak-anak perempoean Indonesia, ternjata kedjadian dimasa kini?

Dalam boekoe angan-angannja jang ber'alamat: „*Door duisternis tot licht*” ada kenjataan: „*In de handen van 't kind ligt de toekomst*”. Kalimat beliau marhoem itoe, soeatoe kalimat jang ta' patoet kita loepakan bagi pergerakan dizaman kini, sebab hasil-hasilnja, toenai-toenai dapat kita boektikan . . . . .

Salah satoe dari pada PERSATOEAN itoe, akan saja tjeriterakan disini, sebagai 'alamat karangan ini, jaitoe: „*Memadjoekan kekajaan kita dan oesaha dalam perdagangan*”.

Tanah kita Soematera jang permai ini, ta' seorang djoega kiranja jang akan membantahi, bahwa didalamnja penoeh dengan harta benda jang berharga; berisi emas, besi, minjak dan lain-lain barang logam, sedang dipermoekaannja, boekan sedikit bekal hidoep jang bertaboeran jang akan mendatangkan hasil jang bergoena bagi 'alam, tetapi kalau PERSATOEAN beloem tertanam dihati kita seloeroehnja, adalah kekajaan itoe seolah-olah terbajang-bajang sadja dihati dan dimata kita.

Seorang moerid, mendengarkan goeroenja bertjeritera tentangan poelau Soematera, akan terangkat perhatiannja. Poelaunja kaja, masjhoer, bergoena bagi 'alam. Ia berasa beroentoeng, sebab ia terlahir ditanah jang ma'moer dan ditengah-tengah bangsanja jang berbahagia; tetapi bila dari sekarang PERSATOEAN tidak kita patrikan dihati kita semoea, diwaktoesi moerid telah besar, tentoelah si moerid menoedoeh jang goeroenja telah berboeat dosa jang sebesar-besarnja, menanamkan bibit kedoestaan, sebab kekajaan, kema'moeran tanah airnja jang diterimanja dahoeloe, boekan oentoeknja, boekan oentoek negerinja, hanja kebetoelan sadja ia dilahirkan ditanah jang demikian.

"*Bank nasional Indonesia dan beberapa meester in de rechten, bekeraja didalamnja*".

Sebagai kebanyakan pematja telah ma'loem, jang ditanah Djawa telah berdiri soeatoe bank jang dioesahkan dan dipokoki oléh bangsa Indonesia, didalamnja bekerdjalah beberapa orang jang berpengetahoean tinggi teroetama meester-meester in de rechten. Dengan adanja bank jang terseboet, serta terpimpin oléh orang jang berpengetahoean tjekoep, dibantoe dan dipersama-samai oléh boemi poetera seloeroehnja, kita berkejakinan, jang bank itoe akan hidoep soeboer serta sampai maksoednja.

Kalau bank jang terseboet, soedah moelai bekerdja dan seteroesnja seperti bank-bank bangsa-bangsa lain jang ada di Indonesia kita ini, kekajaan tanah air kita, dapat dimadjoekan setara dengan jang lain, teroetama oesaha dalam perdagangan. Dalam hal dagang seperti keadaan sekarang, kita tidak akan beroentoeng sebagaimana mestinja, sebab hasil-hasil peroesahaan kita sendiri, tidak dapat kita perdjoel belikan dipasar doenia jang menerimakan barang-barang itoe ketangan fabrikant-fabrikant di Europa, begitoepon keperluan kita disini, tidak dapat kita peroléh dengan harga pasar doenia; djadi dalam hal ketiadaan bank jang koeat jang menjampaikan maksoed itoe, kita telah menderita keroegian timbal balik, jaitoe: *roegi mendjoel* dan *roegi membeli*. Soepaja lebih djelas, marilah saja oempamakan: Si A berkeboen kopi dinegeri B; hasil kopinja hanja didjoelnja dinegeri C; oléh saudagar lain kopi itoe dibawanja kenegeri D, disitoe sisaudagar memasoekkan kopinja kepada goedang besar jang akan mengirim kopi itoe kepasar doenia. Pengoeroes goedang besar jang boekan orang Indonesia, dapat membajar dengan harga toeani kepada saudagar jang membawa kenegeri D tadi, sebab disisi pengeroes goedang besar, ada bank jang akan membajar lebih dahoeloe jang kemoedian akan menerima beberapa procent boenga wang setelah barang-barang itoe terdjoel dipasar doenia.

Soepaja djangan ragoë-ragoëan kepada pematja, apa sebab bank kepada goedang besar maoë berlakoe begitoe, moedah djoega keteranganja. Bank dengan firma-firma atau dengan Industrie besar, lebih dahoeleos soedah memboeat soeatoe perdjandjian jang beroepa djaminan dengan wang, hingga bagaimana poen djatoehnja harga barang itoe dipasar doenia, bank jang terseboet tidak akan mendapat keroegian, sedang barang-barang jang didatangkan dari fabriek-fabriek di Europa kemari jang berbanjakbanjak, semoeanja dikirim dengan perantaraan bank ditanah kita sini, Toean-toean fabriek tidak pertjaja kepada saudagar-saudagar ketjil disini, terketjoeali kalau membeli dengan toanai, artinja kirim wang lebih dahoeloe, jang hampir-hampir ta' pernah dilakoean oléh saudagar-saudagar besar.

Selainnja seperti jang terseboet diatas ini, kalau dagang Indonesia

tidak mempoenjai bank sendiri jang koeat, berani kirim mengirim atau pesan memesan barang sendiri dari fabriek, tidak tertahan-tahan persaingan dari goedang-goedang besar jang terseboet, hingga achirnja ta' dapat tidak membawa kita kepada keroegian dan kekalahan.

Lain dari pada itoe, bank-bank anak negeri sendiri, tentoelah akan banjak memberi pertolongan kepada saudagar -saudagar ketjil jang akan memadjoekan perdagangannya, sebab kekoeatan jang ada dalam toeboeh sendiri, lebih moedah mengangkat beban jang berat dari pada kekoeatan dari loearan.

Penoetoeop toelisan ini, berharaplah [saja; alangkah baiknja kalau rasa PERSATOEAN, tentangan mendirikan Bank kebangsaan itoe, dirasai djoega oléh orang Soematera; akan menjampaiakannya [tidak; akan soesah, kalau PERSATOEAN telah ada diantara sandagar -saudagar, orang kaja-kaja dan pendoedoek negeri dengan diapitkan poela oléh [orang pandai-pandai Soematera, seperti jang telah dilakoekan oléh orang ditanah Djawa sana.

H. St. IBRAHIM.

## SOELOEH BAGI IBOE DAN BAPA.

(Samboengan A. G. G. No. 5).

Satoe matjam tabi'at penakoet jang lebih djelik (boeroek) poela, ialah anak-anak berhati bimbang dalam hal melakoekan pekerdjaannya sendiri, kerap kali ia takoet salah barang perboeatannya, tidak ada ketetapan hati. Kebanjakan asalnja tentoelah oléh karena waktoe ketjil (sedang lesak) anak itoe ditjegah, atau dimarahi, barang apa perboeatannya. Bagi anak-anak Belanda (Eropah) sifat matjam itoe larang bersoea.

Itoepoen soeatoe perkara jang patoet diichtiarkan sedapat-dapatnja, soepaja keiak sianak mendjadi seorang jang dapat memerintahkan badan dan pikiran sendiri, djangan melajang kemana-mana, hingga dapat dibimpoenkannja pikirannya kepada barang perboeatannya, soepaja pekerdjaan itoe semporna dikerdjakan.

## RADJIN DAN OESAHA.

Bagaimanakah orang jang dikatakan radjin, dan bagaimana halnja orang jang radjin itoe?

Djawab :

Orang jang dikatakan radjin kalau orang itoe mengoesahakan dirinya pada pekerdjaannya, serta bekerdja dengan tiada berkepoetoesan (oesaha).

Dengan halnja demikian, barang tentoelah orang jang bersifat radjin akan dipoedji dan tempat kesajangan kebanjakan orang; djika ia anak semang kesajangan indook semangnja, atau seorang famili jang dikasihi ka-oom keloeanganja, dan dialah siorang radjin bakal berolèh bahagia dan selamat, dan orang radjinlah jang telah dapat merasai bahasa: „*waktoe itoe sama dengan wang*“, dan orang radjinlah djoega jang dapat meroeskan segala tjita-tjitanja, sebagai kata sadjak: „*Satoe, doea, tiga, empat,*  
„*Siapa radjin, dia mendapat*“

Ja, . . . . . orang radjin, boekannja sadja ia kerap kali ber-oentoeng dalam perloembaan hidoep, bahkan akan terdjaoehlah dirinja dari pada godaan beberapa djenis penjakit (bentjana), biasa menjiksa si pemalas.

Siapakah kiranja diantara iboe<sup>2</sup> atau bapa<sup>2</sup> jang ta'kan berbesar hati melihat seorang anak jang radjin?

Semoeanja berkehendak, tetapi . . . . . , sajang!

' Pada permoeaan karangan ini telah diterangkan, bahasa kebanjakan iboe bapa tiada mengetahoei (tiada maoe tahoe) apa sebabnja anak<sup>2</sup> malas bekerdja, atau menjangkal waktoe disoeroehnja, hingga . . . . . akhirnya menetapkan sadja „*karena soedah nasib anaknja bertabi'at demikian itoe*“.

Perkataan poetoos jang demikian, njatalah perkataan iboe- (bapa) jang telah poetoos asa.

Djika benar kedjadian sifat malas itoe telah mendjadi darah daging kepada anak<sup>2</sup>, patoet benar iboe-bapa tiada mengabaikan lagi, sambil berpikir benar<sup>2</sup> akan mentjahari daja oepaja soepaja penjakit kemalasan itoe hilang lenjap dengan berangsoer-angsoer dari kalboe anak-anak. Boekankah kita berhadjat akan menolong (menjelamatkan) badan dan njawanja???

Adapoen penjakit kemalasan itoe karena beberapa sebab datangnya:

- a. Waktoe ketjilnja anak itoe djarang diadjak (dipimpin) mengerdjakan pekerdjaan jang dapat dikerdjakannja.
- b. Apa-apa kerdja anak selaloe dengan poedjian.
- c. Waktoe anak akan disoeroeh bekerdja, didjandjikan dengan oepah, atau akan diberi apa-apa sesoedah pekerdjaan itoe selesai.

Keuga perkara jang mendjadi sebab seperti terseboet diatas itoe, hendaklah sekali-kali djangan dilakoekan; njahkanlah dari djalan pendidikan!

Waktoe iboe bapa bekerdja, oempama mentjaboet roempoet atau menjapoe halaman atau poen menanam apa-apa, adjaklah anak itoe bekerdja bersama-sama kadar koeasanja, soepaja tabi'at itoe mendjadi darah daging kepada anak-anak, hingga ia sendiri nanti tiada maoe mendiamkan tangannja. Djikalau kita lihat anak-anak telah djemoe mengerdjakan pekerdjaan jang baik, sekali-kali djanganlah dikerasi akan dia, melainkan hendaklah kita tjahari apa sebubuja, sianak telah enggan mengerdjakan

pekerdjaan itoe.

Djanganlah loepa, bahwa mematjoel, menebas sawah, dan menebang kajoe boekannya pekerdjaan anak-anak jang masih lemah anggotanja. Tjarilah pekerdjaan jang sepadan dengan dia!

Sekali<sup>2</sup> patoet poela anak itoe dipoedji pada barang pekerdjaannya bila telah selesai, sebagai tanda tjinta kasih, tetapi tentoelah menilik keadaan kerdjanja itoe. Pekerdjaan jang telah biasa dikerdjakannya, hingga telah sebagai kewadajiban seperti melepaskan atau memberi makan ajam ternak, tentoelah tidak berkehendak poedjian.

Sebaik-baiknya diatoer djoega pekerdjaan anak itoe—pada setiap hari, apalagi bila ia telah pandai membatja tentoelah „daftar kerdja itoe“ baik diperboeatkan. Tetapi ingatlah poela, djanganlah kiranya iboe bapa berlepas tangan sadja dalam pekerdjaan itoe; sekali<sup>2</sup> patoetlah iboe-(bapa) mentjampoerkan dirinya kedalam pekerdjaan itoe, soepaja menimboelkan kemacean anak-anak.

Pekerdjaan jang disoeroehkan dengan menentang oepah itoe, mendjahanamkan segala anak-anak, meroesakkan bagi iboe-bapa, oempamanja ada djoega kita melihat si A menjjoeroeh anaknya membeli rokok atau tembakau kepasar (kelepau).— Si Anak ta' maoe“.

Bapa berkata: „*Pergilah anakanda, ini oelang oentoekmoe!*“

Karena perboeatan itoe, hilanglah koeasa bapa sebahagian besar atas menjjoeroehkan anaknja, dan boekannya sianak malas disoeroeh bekerdja sadja, tetapi selamanja apa-apa pekerdjaannya, maoe menentang laba (ke-oentoengan); dan terdjaoehlah ia dari pada bersifat tjinta kasih (tiada soeka menolong) kepada sesamanja manoesia.

Oepah itoe ada djoega goenanja, akan tetapi apabila dilakoekan dengan hémat. Hémat atas perkataan, tjermat atas pemberian.

Biasakanlah anak-anak mengerdjakan barang sesoeatoe pekerdjaan jang ringan-ringan sedjak dari ketjilnja, sehingga besarnya mendjadi radjin dan keras hatinja akan menjampaikan maksoed jang sempoerna, dan koeasa mengemoedikan hatinja.

## SABAR.

Ada doea perkara jang patoet ditanamkan kedalam hati anak-anak:

- a. *Sabar atas pikiran.*
- b. *Sabar atas perboeatan.*

Pada hakèkatnja kedoea perkataan itoe hanja satoe djoea adanja, karena jang kedoea itoe aliran dari jang pertama. Orang jang tidak sabar pada pikiran, galibnja tidak sabar djoega pada perboeatan.

Sabar atas pikiran maksoed dalam karangan ini, jaitoe sabar dalam hal sesoeatoe kesoesahan, tjita-tjita atau perdjandjian (tiada terboeroe nafsoe).

Ada anak-anak jang hendak lekas mendapat sesoeatoe barang, jang



telah didjandjikan iboe-bapanja akan memberikan kepadanya; sifat itoe asalnja karena iboe bapa telah kerap kali moengkir pada djandji jang di-boeatnja, karena itoe anak-anak koerang pertjaja kepada iboe bapanja, djadi perboeatannja sendirilah jang meroesakkan sabar-sadoe anaknja.

Sesoeatoe perdjandjian jang soedah ditentoekan harinja, djam detiknja, patoetlah ditepati, djanganlah iboe bapa sampai berkata dalam hatinja: „Ahakoe berdjandji dengan anak-anak!“ Djika ada aral melintangihendaklah diterangkan kepada sianak, apa-apa hal jang menjebakkan perdjandjian itoe dioendoerkan atau terpaksa ditolakkan. Bahkan, sebaik-baiknya ialah iboe-bapa menilik benar perdjandjian, jang rasanja dapat disampaikankan sadja.

Bagi anak-anak jang hidoep ingatannja biasanja djandji itoe padanja t e r l e t a k, artinja apa jang telah didjandjikan, ia mesti menoenggoe (tagih) pabila waktoenja telah datang!

Ingatlah kepertjajaan anak boléh semangkin berkoerang, kesabaran anak boléh mendjadi hilang, bila iboe bapa telah kerap kali tidak menepati perkataan jang telah dikeloearkannja — — — — —.

Sabar dalam hal segala perboeatan ini, hanja boléh disampaikan ketika iboe-bapa memimpin anak mengerdjakan sesoeatoe perboeatan, jaitoe ketika melakoekan pimpinan jang terseboet diatas tadi.

A. RIVA'I (Baso).

(Ada samboengan).

## Merasai baroelah santoen.

Itoelah pepatah Minangkabau atau kata kiasan jang biasa diseboet orang toea<sup>2</sup> di Minangkabau ini. Kalau kita perhatikan kiasan itoe, banjaklah jang akan djadi teladannja bagi kita.

Seperti seorang toea, karena ia telah lama hidoep, tentoelah telah banjak jang dirasainja, melaloei perdjalanan penghidoepan. Boeroek dan baik, sakit dan senang, moedah dan soekar, tentoe soedah terkandoeng dalam hatinja. Lebih-lebih lagi sitoea jang telah djaoeh perdjalanannja, tentoelah lebih poela lagi, karena telah banjak jang dilihatnja, sehingga telah dapat ia memperbandingkan satoe persatoenja.

Seorang jang moeda remadja, beloem ada penangoengannja, beloem lama berdjalan pada penghidoepan, tentoelah beloem poela banjak jang dirasainja. Djadi njata oléh kita, bahwa sitoea jang tersoboet, dengan simoeda remadja itoe, amat berlainan perdjalanan hidoepnja.

Kadang-kadang sebeloem mentjoba keadaan-keadaan jang dirasai sipekerdja itoe, moedah sadja ia menjalahi perboeatan sitoea itoe, dengan

perkataan jang terkadang-kadang sebagai mentjela.

Kalau kita pikir, tentoelah barang sesoeatoe pekerdjaan poen akan demikian djoega halnja. Barang siapa jang beloem merasai atau mentjoba pekerdjaan itoe, beloem lagi ia akan tahoe sakit senangnja, boeroek baiknja, moedah soekarnja.

Waktoe dilihatnja sepintas laloe sadja dengan moedahlah ia mentjela mengatakan orang itoe [sipekerdja] tiada pandai mengerdjakannja pada hal ia sendiri beloem mentjoba keadaan jang sedemikian itoe.

Marilah kita lihat poela satoe pekerdjaan jang mesti poela dikerdjakan olèh kita goeroe-goeroe pada masa ini.

Karena saja ini soedah mentjoba mendjadi goeroe bantoe pada sekolah jang berkelas V, poen disekolah jang berkelas III dan berkelas II poen soedah poela, dapatlah saja memperbandingkan sedikit tentang keadaannja ketiga matjamnja itoe.

Saja bersangka djoega barang siapa jang telah mentjoba keadaan ini, akan toeroet sesoeai dengan pikiran ini agaknja.

Dan mana jang beloem mentjoba, saja rasa orang itoe akan moedah mentjelanja keadaan-keadaan jang terdjadi ini.

Soepaja dapat pembatja memperbandingkan, baiklah saja tjeriterakan sedikit keadaan ketiga matjam sekolah jang saja seboel itoe.

## SEKOLAH JANG BERKELAS V.

Moerid-moerid jang diterima disitoe semendjak dari kelas I sampai pengadjarannja kekelas V. Dikelas I ia bolèh dikatakan dapat didikan dari goeroe jang telah lama mengerdjakan pekerdjaan goeroe. Saja merasa bahwa pengadjaran dan didikannja, bolèh dikatakan baik, begitoe djoega didikan kelakoean dan perangainja.

Tahoen jang kedoea moerid itoe naik kekelas II, diterima olèh goeroe jang telah diketahoei djoega olèh moerid<sup>2</sup> itoe. Disitoe poen ia dapat poela didikan dari goeroe jang bolèh bersamaan dengan goeroe jang dikelas I tadi. Demikian djoega dikelas III, IV dan V.

Moerid-moerid itoe telah bolèh tjontoh mentjontoh dan meneladan keadaan kawan-kawannja jang biasa bertjampoer dengan dia dihalaman sekolahnja.

Tentoe sadjalah akan baik tingkah lakoenja, 'adat dan tertibnja.

## SEKOLAH JANG BERKELAS III.

Moerid-moerid jang diterima mendjadi moerid pada sekolah sematjam ini, tiada dari satoe sekolah sadja, sekoerang-koerangnja dari 2 atau 3 boeah sekolah negeri; kadang-kadang dari 4 sampai 5 boeah sekolah.

3 boelan jang pertama, sebagai beloem dapat mengadjar dengan se-

pertinja, hanjalah mengatoer akan menjamakan peratoeran<sup>2</sup> bagaimana keadaan disekolah dan pengadjaran. Begitoe djoega tertib dan kelakoeannja dalam sekolah. Péndéknja sekaliannja tiada bersamaan baginja. Djadinja goeroe menerima moerid-moerid jang sedemikian itoe, samalah halnja dengan keadaan menerima moerid dikelas I pada sekolah lima kelas.

Bagaimana poela tentang keadaan pengadjarannja? Boekan main poela kesoelasan bagi goeroenja. Disebabkan dari sekolah itoe lain, dari sekolah ini lain poela keadaannja. Baik djoegalah halnja jang sedemikian, sebab ada harapan lagi kalau ia naik dikelas IV telah dapat didikan jang bersamaan dengan dikelas III; dapatlah goeroenja pada permoeaan pemböekaan sekolah mengatoer pengadjaran sadja. Begitoe djoega dikelas V.

## SEKOLAH JANG BERKELAS II,

Moerid-moerid disekolah ini diterima dikelas IV; 2 tahoen sadja ia bersekolah telah meninggalkan pengadjaran dan didikan.

Moerid-moerid jang diterima itoe samalah halnja dan pengadjarannja dengan moerid-moerid jang berkelas III, jaitoe boekan dari satoe sekolah sadja.

Disinilah poela jang lebih soesahnja, pada goeroe-goeroe jang mengadjaranja. Karena banjak benar dari antara moerid-moerid itoe jang pada persangkaan goeroenja beloem boléh didoedoekkan dikelas IV. Tetapi karena terpaksa mesti diteroeskan djoega. Bagaimana nanti kalau datang koemisi, keadaan jang sematjam itoe? (1) Tiada lain jang menanggoengnja, ialah goeroenja. Barang siapa goeroe-goeroe jang telah mentjobjanja, dapatlah ia memperbandingkan hal itoe.

Apalagi moerid-moerid jang diterima itoe, dapat didikan dari seorang goeroe moeda, hanja setahoen sadja mendjadi magang. Bagaimanakah didikan dari goeroe jang demikian itoe, pambatjalah jang akan ma'loeminja.

Toelisan saja ini, boekannja bermaksoed menjalahi peratoeran itoe, melainkan soepaja djadi pertimbangan pada pambatja dan Redactie serta pada jang berwadajib, moga-moga keadaan itoe ada peroebahannja, hingga moerid-moerid jang tammat kl. III disekolah negeri, dapat menjamboeng dengan sebaik-baiknya di kl. IV sekolah samboengan (2).

JAOESA (Kapau).

- 
- (1) Terangkanlah kepada pongoemisi sekolah, keadaan jang sebenarnya, soepaja dapat ditimbang dan ditjahari dimana salahnja itoe.
- (2) Kalau leerplan sekolah negeri telah bersamaan benar dengan leerplan sekolah samboengan serta goeroe dari kodoca matjam sekolah jang terseboet sama pandai memasoekkan tiap-tiap djenis pengadjaran itoe, tentoealah kesoelasan jang terseboet diatas, tidak akan bersoeka lagi.—

## Ongkos pindah goeroe sekolah negeri.

Akan menjamboeng perchabaran pëndék dalam bahagian Anèka war-ta (A. G. G. No. 5. j. b. l.), tentangan ongkos pindah goeroe-goeroe sekolah negeri, soepaja lebih terang bagi jang berkepentingan, baiklah disini kami salinkan boenji soerat èdaran p. t. Resident Soematera Barat itoe, seperti jang terseboet dibawah ini :

Padang, 28 Februari 1929.

No. 165/A.

### PERATOERAN ONGKOS<sup>2</sup> KEPINDAHAN GOEROE<sup>2</sup> SEKOLAH NEGERI.

1. Ongkos<sup>2</sup> oentoek goeroe<sup>2</sup> sekolah negeri waktoe diangkat atau diperhentikan ditanggoeng olèh negeri *jang mengangkat* goeroe<sup>2</sup> itoe.
2. Kalau goeroe<sup>2</sup> diperhentikan, dan ditempat lain merèka tidak dapat diangkat, lebih<sup>2</sup> kalau merèka diperhentikan karena koerang tjakap, ongkos<sup>2</sup> merèka boeat poelang ketempat asalnja *tidak ditanggoeng olèh negeri*. Bolèh djoega loear biasa negeri menanggoeng, kalau merèka diperhentikan karena soedah lama dienst, tetapi kalau negeri dapat mengaboelkan (djadi soesah dapatnja).
3. Ongkos<sup>2</sup> *tidak diganti* kalau pindah *diatas permintaan sendiri*, sebab kepindahan begini tidak oentoek keperloean pengadjaran; djadi ongkos<sup>2</sup> jang dikeloearkan olèh jang menggantikan *ditanggoeng olèh siapa jang minta pindah*, ketjoekali kalau minta pindah soeka sama soeka artinja tanggoengan berdoea (dalam hal begini tidak seorang djoega dari kedoea belah pèhaknya akan dapat ganti keroegian dari negeri).
4. Tarief akan ditoeroet boeat keperloean ini, jaitoe *groep 6 dari Reisreglement* (gadji koerang dari f 50).
5. Geang harian [daggeld] dapat f 2.- ( $\frac{4}{5} \times f 2.-$  boeat isteri) + ( $\frac{1}{2} \times f 2.-$  boeat tiap<sup>2</sup> anak); oeng K.M. boeat 1 K.M. f 0.25 + ( $\frac{4}{5} \times f 0.25$ , boeat isteri) + ( $\frac{1}{2} \times f 0.25$  boeat tiap<sup>2</sup> anak).
6. Oentoek ongkos pembawa barang<sup>2</sup> menoeroet Reisreglement f 30.- f 30 ini terialoe berat boeat ditanggoeng olèh beberapa negeri, sebab itoe ditoeroenkan djadi f 10.-
7. Keterangan oeng<sup>2</sup> keloear (declaratie), baroe bolèh dibajar olèh negeri, *sesoedah disahkan olèh schoolopziener dan Kepala dari Onderafdeling*.
8. Kebanjakan negeri<sup>2</sup> sanggoep rasanja menanggoeng ongkos<sup>2</sup> ini. Kalau dalam begrooting beloem terseboet post (pengeloearkan oeng) oentoek ini, hendaklah ongkos<sup>2</sup> itoe dikeloearkandari „*onvoorziene uitgaven*” (oe-

- ang keloeang jang beloem dapat ditentoeakan); pada negeri jang miskin benar, boléh dikeloearkan ongkos<sup>2</sup> itoe dari *reservefonds*.
9. Pada negeri jang miskin benar, jang termaksoed diatas, jang akan datang perloe dinaikkan oeang oentoeak *reservefonds* dari minimum: jang telah ditentoeakan, soepaja dapat dibagi-bagi oentoeak ongkos<sup>2</sup> pindah-boeat beberapa takoen jang akan datang.
10. Mengingat hal<sup>2</sup> jang terseboet diatas ini, perloelah kerapatan<sup>2</sup> negeri dan Schoolopziener memikirkan dan mendjaga benar soepaja *perpindahan<sup>2</sup> goeroe, hendaknja terdjadi sedikit sekali.*

Diatas nama Resident Sumatra Barat.

*De Ass. Resident ter beschikking,*

(w. g.) A. I. SPITS.

## Alg. Ledenvergadering A.G.G. jang ke 9 pada hari Ahad 19 Mei 1929 bertempat disekolah Agam I.

- I. Moelai poekoel 10 pagi.
- II. Jang hadir:
- |    |                                    |                                     |           |
|----|------------------------------------|-------------------------------------|-----------|
| a. | Pèhak Bestuur                      |                                     |           |
| 1. | E. St. Bahèramsjah                 | Voorzitter                          |           |
| 2. | „ Kasip                            | Secretaris                          |           |
| 3. | „ St. Saripado                     | Thesaurier                          |           |
| 4. | „ S. St. Pamenan                   | Commissaris                         |           |
| 5. | „ B. St. Maroehoem                 | „                                   |           |
| 6. | „ Z. St. Sinaro                    | „                                   |           |
| 7. | „ H. St. Ibrahim                   | „                                   |           |
| 8. | „ Dj. St. Machoedoem               | „                                   |           |
| b. | E. Dt. Bagindo dan e. Manan,       | Onder-Voorzitter dan Commis-        |           |
|    |                                    | saris ta' dapat datang sebab sakit. |           |
| c. | Leden dengan soeara jang diwakili. |                                     |           |
| 1. | E. St. Perpatih Onderwijzer        | Pajakoemboeh II,                    | 5 soeara. |
| 2. | „ St. Radja Amas                   | „ „ III,                            | 2 „       |
| 3. | „ Makah                            | „ H.I.S. Pajakoemboeh               | 3 „       |
| 4. | „ St. Roemah Tinggi                | „ Soengkai                          | 3 „       |
| 5. | „ Noerdin, Hulponderwijzer         | Pekan Selasa                        | 3 „       |
| 6. | „ I. St. Maulana                   | „ Fort de Kock IV                   | 1 „       |

7.	E. M. J. St. Ibrahim, Onderwijzer	Tabing	3	soeara.
8.	„ Dt. Besar	„ Pajakoembceh I,	4	„
9.	„ Idroes	„ Dangoeng <sup>2</sup>	2	„
10.	„ R. St. Larangan, Hulponderwijzer	Lasi	1	„
11.	„ A. Aziz	„ Fort de Kock III,	1	„
12.	„ M. Sjarif	„ „ IV,	1	„
13.	„ Kesah	„ P. Djoemaät,	1	„
14.	„ Bg. Pamoentjak,	„ Padang III,	3	„
15.	„ S. Malin Soetan	„ Biaro,	1	„
16.	„ Ankoë Pamoentjak, Onderwijzer	Sarik	5	„
17.	„ Said St. R. Sati, Hulpond.	P. Ambatjang	3	„
18.	„ Bg. M. Rani	„ Soengai Limau	5	„
19.	„ T. St. Larangan	„ Soengai Tarab	5	„
20.	„ Kasar B. Sinaro	„ P. Pandjang I,	2	„
21.	„ Roeskam	„ Tandjoengpati,	2	„
22.	„ Roesli	Onderwijzer Soerian	3	„
23.	„ M. Koesin	Hulponderwijzer Bondjolälam	1	„
24.	„ Isma'il	„ Fort de Kock I	1	„
25.	„ Djalaloe'ddin	„ Bondjolälam	1	„
26.	„ Boestamam	„ Fort de Kock IV	1	„
27.	„ Isma'il	Onderwijzer „ I	1	„
28.	„ Rasjid	„ Padangpandjang II	2	„
29.	„ A. Latif	Hulponderwijzer „	2	„
30.	„ Nazir	Onderwijzer Koebangpoetih	1	„
31.	„ B. St. Rajo, Schoolopziener	Fort de Kock II	1	„
32.	„ Bachtjar,	Hulponderwijzer Gadoet	1	„
33.	„ Rapani	„ Padangpandjang I	1	„
34.	„ Atjo St. R. M.	„ Fort de Kock III	1	„
35.	„ Abdoe'lgani	„ Gadoet	1	„
36.	„ M. Sjarif	„ „	1	„
37.	„ Soeki St. Batoeah, Onderwijzer	„ „	1	„
38.	„ Sidi Diradjo	„ Pekandjoemaät	3	„
39.	„ Joekinan, Onderwijzer	H.I.S. Fort de Kock}	2	„
40.	„ Hasan Pd. Radjo, Hulponderwijzer	Magék	1	„

Djoemlah 82 soeara.

dengan Bestuur djadi 90 soeara.

C. Jang menjatakan beralangan :

1. E. Darwis St. Mangkoeto Sati, Hulponderwijzer Padang Pandjang II.

2. „ Naamin St. Maradjo „ Fort de Kock II.

III. Sebagaimana biasa e. Voorzitter berdiri atas nama Bestuur A.G.G. mengoetjapkan selamat datang dan terima kasih kepada e. e. jang hadir,

lebih<sup>2</sup> kepada e. e. jang datang dari djaeoh, dan meniatakan sangat berbesar hati, karena soenggoehpocn tidak setjoekoepnja leden datang, tetapi adalah dari segenap pihak, menandakan bahasa soenggoeh<sup>2</sup> berhadjat hendak memadjoeakan A.G.G. kita. Laloe menerangkan, bahwa seharoesnja Alg. Ledenvergadering ini dilangsoengkan dalam boelan poeasa, jaitoe pada 9 Maart 1929, tetapi karena leden jang datang hanja 18 orang sadja, hal mana sekali-kali tiadalah mengetjiikan hati Bestuur, sebab diketahoei olèh Bestuur hari itoe soedah dekat hari raja benar, djadiilah vergadering dioendoerkan sampai hari ini. Kemoedian ditanjakan kepada e. e. jang hadir, akan diteroeskankah vergadering atau akan dioendoerkan djoega, menoe-roet banjaknja leden jang hadir.

Setelah timbang menimbang sebentar, laloe rapat diteroeskan menoe-roet soera jang terbanjak.

IV. E. Secretaris membatjakan Notulen Alg. Ledenvergadering tahoen jang laloe. Karena ta' ada bantahan lagi, Notulen itoe disahkan.

V. 'E. Secretaris membatjakan lagi overzicht perdjalanana A. G. G. selama tahoen 1928, ditambahi dengan dari Januari 1929 sampai penghabisan April 1929. Dalam orgaan ini djoega disalinkan overzicht itoe.

Soedah itoe disamboeng olèh e. Voorzitter dengan menerangkan, bahwa segala sesoeatoe jang bersangkoet dengan A.G.G., pahit manisnja, boeroek baiknja perdjalanana A.G.G. dalam tahoen jang soedah itoe, telah sama kita dengar dari overzicht Secretaris itoe. Sebab itoe marilah kita sama<sup>2</sup> berichtiar, soepaja A.G.G. kita bertambah-tambah kemadjoeannja.

VI. Oentoek memenoehi agenda No. 3 (Rekening Courant e. Thesaurier) ditanam 3 orang Commissie akan memeriksa boekoe<sup>2</sup> e. Thesaurier) jaitoe:

1e. E. St. Roemah Tinggi, Onderwijzer Soengkai.

2e. „ Idroes, Onderwijzer Dangoong-Dangoeng.

3e. „ Roesli, Onderwijzer Soerian.

VII. Sementara ketiga e. e. jang terseboet mendjalankan kewadjiibannja sebagai Commissie, dibitjarakan teroes agenda No. 4 jaitoe „Pertanyaan dari leden dan Bestuur“.

E. Voorzitter memoelai dengan pertanyaan Bestuur, ja'ni dalam overzicht dari Secretaris ada terseboet, dari 432 orang leden ada 277 orang jang ta' memasoekkan oeng simpanannja sesèn djoepoen dalam tahoen 1928. Apa jang mendjadi sebabnja itoe, minta keterangan atau pemandangan dari e. e. jang hadir, atau adakah rasanja bersebab dari kesalahan Bestuur, soepaja jang baik bolèh sama kita pakai, jang boeroek sama kita boeang.

E. St. Perpatih monjangka, sebab-sebabnja itoe ialah dari kekoerangan dan kesempitan djoea.

E. Rasjid merasa, boekanlah salah Bestuur jang mendjadi sebabnja, melainkan karena menjimpan dipostspaarbank, jang bolèh diambilnja kalau

oempamanja akan dibelikan kesawah dengan ta' oesah membajar boenga, sedang A.G.G. kalau mengambil (memindjam) oeng simpananja, haroeslah memberi keoentoengan kepada A.G.G., djadi soedah mengoerangi hasil sawahnja. Tetapi kalau peratoeran ini ditjaboet, akan meroesakkan kepada A.G.G.

E. Ankoe Pamoentjak merasa, karena koeraug samenwerkinglah maka koerang masoeknja oeng simpanan. Leden A. G. G. boléh dibagi 3 bahagian, jaitoe: Schoolopziener, Goeroe Kepala dan Goeroe Bantoe. Kalau sama-sama bekerdja oentoek kemadjoean A.G.G., oempamanja Schoolopziener mengadjak goeroe kepala dan goeroe kepala mengadjak goeroe bantoe poela, pestilah oeng simpanan akan baik masoeknja. Peratoeran membe-ri keoentengan oléh leden jang memindjam oeng simpananja, djangan sampai ditjaboet, karena moengkin meroesakkan A.G.G.

E. B. St. Maroehoem bersangka, membajar keoentoengan memindjam oeng sendiri itoelah jang melemahkan hati leden menambah simpananja. Sebab itoe beliau voorstelkan, lid jang memindjam  $\frac{2}{3}$  simpananja, djangan membajar keoentoengan lagi.

E. Sidi Diradjo dan e. Joekinan meminta, soepaja  $\frac{1}{2}$  keoentoengan itoe dikoerangi dari jang soedah ditetapkan sekarang.

Achirnja soal jang seboeah ini distem atas 3 fasal.

1e. Keoentoengan itoe tetap sebagai sekarang.

2e. Procent keoentoengan itoe dikoerangi.

3e. Bébas dari membajar keoentoengan.

Menoeroet soera jang terbanjak: Tarif keoentoengan bagi pindjaman jang  $\frac{2}{3}$  simpanan, tetap seperti sekarang djoega jaitoe:

Pindjaman f 300 kebawah  $12\frac{1}{2}\%$ .

„ f 300 sampai f 1000. —  $10\%$ .

„ diatas f 1000. —  $8\%$ .

VIII E. Voorzitter meminta lagi kalau<sup>2</sup> ada sebab<sup>2</sup> jang lain, dan menerangkan, bahasa dalam vergadering ini ta'ada Hoofdschoolopziener, Schoolopziener, goeroe kepala dan goeroe bantoe, hanja sama rata sebagai lid, sebab itoe ta'oesah segan mengeloearkan perasaan.

E. T. St. Larangan berpendapatan, boléh djadi karena boenji statuten § 2 sub b, beloem tampak didjalankan. Beliau minta, soepaja „mendjaga keselamatan leden” dilëbarkan maksoednja, jaitoe bertali dengan dienst. Diantara goeroe<sup>2</sup> bantoe ada jang èlok, ada jang boeroek. Jang boeroek diberi hoekoeman oempanja toeroen pangkat, pindah dsb., tetapi jang èlok beloem tampak gandjarannja. Sebab itoe beliau voorstelkan, A.G.G. beroesaha ada heudaknja peroebahan pangkat goeroe<sup>2</sup> bantoe.

E. Voorzitter menerangkan, bahasa hal itoe adalah kewadajiban vakbond. Vergadering sesoeai dengan keterangan e. Voorzitter itoe.



1X. Dibitjarakan djalan mana haroes ditoeoet akan memperbaiki pengiriman oeng simpanan, karena tjara sekarang ada lid jang keberatan memasoekkan oeng simpanan f 1,-- mengeloearkan ongkos postwissel poela f 0,19<sup>5</sup>.

*E. Kasar* meminta, soepaja A.G.G. beroesaha oeng simpanan oentoek A.G.G. dapat dipotongkan dalam staat gadji, sebagai memotong oeng simpanan pada postspaarbank.

*E. S. St. Batoeah* menerangkan, lebih baik goeroe kepala berdamai sadja dengan goeroe bantoe oentoek memotongkan dari gadji tiap<sup>2</sup> boelan, kemoedian boléhlah oeng simpanan dalam satoe sekolah dikirim oléh goeroe kepala sadja, djadi ta' banjak mengeloearkan ongkos postwissel.

*E B. St. Kajo* menoeudjang voorstel kedoea engkoe<sup>2</sup> jts. diatas, soepaja ada soerat koeasa dari goeroe bantoe kepada kepala sekolah oentoek memotong gadjinja itoe.

*E. Nazir* mengingatkan keterangan e. Voorzitter, bahasa leden semoeanja sama rata. Sebab itoe beliau keberatan dengan peratoeran potong gadji ijoe, hanja beliau minta, soepaja diadakan Commissaris pada satoe<sup>2</sup> tempat oemp. pada satoe<sup>2</sup> afdeeling, jang akan mengoempolkan oeng simpanan dalam afdeeling itoe.

*E. St. Saripado* sebagai Thesaurier memberi pemaudangan tentang oeng simpanan jang beliau terima, mémang baik djalannja jang dikoempolkan oléh goeroe kepala.

*E. A. Latif* memvoorstelkan, soepaja ongkos pengirim oeng simpanan itoe dipikoel oléh A.G.G.

*E, M. Sjarif* menanjakan voorstel seorang lid dari Sidjoendjoeng pada tanggal 9 Mei 1929 tentang meminta oeng simpanan dengan pertolongan post, barangkali masih ada dalam tjatétan c. Secretaris.

*E. M. J. St. Ibrahim* meminta, soepaja A.G.G. bersabar hati menoeenggoe kiriman leden ompamanja sekali dalam 3 boelan, soepaja djangan terlampau banjak membajar ongkos postwissel.

*E. T. St. Larangan* menerangkan bagaimana jang soedah beliau la-koekan waktoe beliau djadi Secretaris vereeniging goeroe<sup>2</sup> di Fort v/d Capellen, jaitoe beliau koempolkan oeng simpanan leden disana kemoedian sekali beliau kirimkan kepada e. Thesaurier A.G.G. Dengan djalan demikian rasanja baiklah A.G.G. meminta pertolongan kepada vereeniging goeroe<sup>2</sup> ditempat lain akan mengoempolkan oeng simpanan leden A.G.G. disana.

*E. R. St. Larangan* merasa, jang mendjadikan enggan leden mengirim oeng simpanannja, ialah karena sekarang orgaan A.G.G. tempat menjiarkan oeng simpanan leden jang diterima tiap<sup>2</sup> boelan dibatja djoega oléh jang boekan lid A.G.G. Setengah leden ta' soe-

di Padang	e. St. Sampono Alam Schoolopziener dan e. St. Roemah Tinggi kepala sekolah Soengkai.
di Pariaman	e. St. Pangèran Schoolopziener dan e. St. Permansjah kepala sekolah Pariaman I.
di Balai Selasa	e. St. Soeleman Schoolopziener dan e. St. Poetih kepala sekolah.

Atas permintaan e. St. Roemah Tinggi voorstel beliau mengadakan Bijkantoor dumasoeakkan dalam tjetétan, oentoek dipertimbangkan kemoe-dian hari.

X. Oesaha<sup>2</sup> oentoek mentjahari keentoengan.

*E. Joekinan* memvoorstel, soepaja A.G.G. mengadakan roemah séwaan.

*E. Kasip* meminta, soepaja A.G.G. mengadakan roemah jang bolèh didapat ledennja dengan djalan beli séwa atau „huurkoop” (vergadering menjamakan dengan membeli machien Singer), karena selainnja A.G.G. akan mendapat keentoengan, telah menolong ledennja pela.

*E. Roesli* meminta, soepaja borg dilapangkan, jaitoe diizinkan oeang lid jang disimpan pada postspaarbank, orang dan barang<sup>2</sup> perkakas roemah.

*E. St. Malano* memvoorstel, soepaja diterima borg orang banjarknja berdoea dengan goeroe kepala, dan sipemindjam memberi soerat koeasa kepada goeroe kepala itoe akan memotong gadjinja oentoek angsoeran oetang itoe.

*E. S. St. Batoeah* meminta, soepaja A.G.G. mengadakan coöperatie.

*E. H. St. Ibrahim* seperti voorstel e. S. St. Batoeah, kalau ta' dapat setjoekoepnja, dioetamakan beras sadja.

*Kepoatoesan :*

Diantara segala voorstel<sup>2</sup> itoe adalah doca jang diterima olèh vergadering, jaitoe :

1e. A.G.G. akan membeli atau memboeat roemah centoek diperséwakan.

2e. Leden bolèh memindjam sebanjak-banjarknja 3 boelan gadji dengan memakai borg orang sekoerang-koerangnja 2 orang, sekalianja mesti lid A.G.G. djoega. Antara pemindjam dan borg hendaklah ada perdjandjian<sup>2</sup> jang koeat, sehingga kalau pemindjam ta' mendapati djandjinja dengan A.G.G., borg wadjib, membajarnja, djadi terboektilah maksoed pepatah: „*Nan ditangoeng tadjarék djangkia, nan manangoeng tadjarék lihia*”.

Atas kepoatoesan No. 2 ini, e. *H. St. Ibrahim* bertanja, kalau pemindjam dan borg jang berdoea lagi sama<sup>2</sup> meninggal ketiganja, siapa menangoeng keroegian?

*Kepoatoesan :*

A.G.G. sekali-kali tiada bolèh menangoeng keroegian, sebab itoe baroes diselidiki lèlih dahoeloe perdjandjian<sup>2</sup> antara pemindjam dan borg.

XI. Hal lain-lain

*E. Roesli* meminta, soepaja lid jang setia diberi orgaan gratis.

*E. Bagindo Pamoentjak* meminta, soepaja jang dikirim orgaan, hantjalah leden jang dikira-kira  $\frac{1}{2}$  dari kooentoengan jang akan didapatnja tjoekoep oentoek pembajar harga orgaan. Jang ta' soeka diminta mengirim orgaan itoe kembali kepada Administrateur.

*Kepoatoesan :*

Kedoea voorstel itoe ta' diterima oléh vergadering.

*E. Idroes* meminta, sebagai memenoehi maksoed Statuten § 2 sub b, soepaja diaasakan pertolongan bagi djanda<sup>2</sup> leden.

*E. Rasjid* sebagai lid jang telah dibebani dahoeloe akan membqeat rantjangan ini menerangkan, bahasa hal ini telah dibitjarakan dalam rapat leden A.G.G. di Padangpandjang, tetapi kenjataan banjak kesoesahannja dari pada kebaikannja, oempamanja ketika menentoekan matjam<sup>2</sup> bahaja jang akan ditolong, sebab itoe ta' djadi dilangsoengkan.

*E. Idroes* meminta djoega, kalau soesah menentoekan peratoeran jang lain<sup>2</sup>, biarlah 1 matjam sadja, jaitoe kalau lid mati, djandanja diberi pertolongan.

*Kepoatoesan :*

Voorstel e. Idroes ini diterima, dan akan didjalankan setelah peratoeran-peratoerannja diskoei leden.

XII. Pemilihan Bestuur baroe.

Setelah sekalian Bestuur meletakkan djabatannja, dipilih Bestuur baroe oentoek tahoen ini, jaitoe :

Voorzitter :	<i>e. St. Bahéramsjah</i> , Hoofdschoolopziener.
Onder Voorzitter :	<i>e. B. St. Kajo</i> , Schoolopziener Fort de Kock II.
Secretaris :	<i>e. Kasip</i> . Hulponderwijzer Fort de Kock I.
Thesaurier :	<i>e. St. Saripado</i> gep. Onderwijzer.
Commissaris pl. v. Voorzitter :	<i>e. Dt. Bagindo</i> Onderwijzer Fort de Kock IV.
Commissarissen :	<i>e. Manan</i> , Schoolopziener Fort de Kock I.
	<i>e. S. St. Pamenan</i> , Onderwijzer H. I. S.
	<i>e. Isma'il</i> , Onderwijzer Fort de Kock I.
	<i>e. B. St. Maroehoem</i> , Onderwijzer Fort de Kock II.
	<i>e. Z. St. Sinaro</i> , " " III
	<i>e. H. St. Ibrahim</i> Hulponderwijzer " III

Sebeloem rapat ditoetoep e. St. Bahéramsjah sebagai Voorzitter berharap kepada e. o. jang hadir, soepaja mentjeriterakan kepoatoesan<sup>2</sup> rapat ini kepada e. e. jang ta' datang, moedah-moedahan dapat menambah bantjaknja oeng simpanan dan lid baroe.

Sebagai seorang toea beliau memberi nasihat jang berhoeboeng dengan pekerdjaan, jaitoe hendaklah kita roekoen dan damai sadja, soepaja pekerdjaan madjoe. Kalau toemboeh perselisihan antara goeroe<sup>2</sup> dalam satoe sekolah, baiklah dihabiskan dalam sekolah itoe sadja. Djika ta' dapat,

dibawa meepakat e.e. kepala sekolah jang lain, bila tidak djoega tjoekoep-  
lah sehingga e. Schoolopziener jang memegang ressort itoe. Djanganlah hen-  
daknja sampai kekantor Inspectie, karena hal itoe semata-mata memperl-  
hatkan boeroek sadja.

Poekoel 3½ petang rapat ditoeoep dengan selamat.

*Fort de Koek, 19 Mei 1929.*

De Voorzitter,  
St. BAHÈRAMSJA H.

De Secretaris,  
KASIP.

## RANTJANGAN

### PERTOLONGAN BAGI DJANDA LID A. G. G. KALAU LID ITOE MENINGGAL.

Sebagaimana entjik<sup>2</sup> dan engkoe<sup>2</sup> leden A.G.G. dapat mema'loëmi  
pada verslag Alg. Ledenvergadering ddo. 19 Mei 1929 j. l., jang tertera da-  
lam organa ini djoega, vergadering telah mengambil kepoetoesan.

„Akan memberi pertolongan kepada djanda lid, kalau lid itoe me-  
ninggal, dan akan didjalankan, bila peratoerannya telah diakoei oléh leden“.

Sekarang Bestuur soedah beroesaha memboeat rantjangan itoe, de-  
ngan mengambil peratoeran jang ringkas. Diharap entjik<sup>2</sup> dan engkoe<sup>2</sup> akan  
menimbangnja dan memilih mana jang baik dipakai. Pertimbangan en-  
tjik<sup>2</sup> dan engkoe-engkoe kami toenggoe selambat-lambatnja sampai 1 Juli  
1929 kepoetoesannya boléh entjik<sup>2</sup> dan engkoe<sup>2</sup> berikan pada engkoe school  
opziener commissaris Agent ditempat engkoe-engkoe dan entjik-entjik.

Dibawah inilah rantjangan jang terseboet.

#### 1. H A K.

Jang berhak mendapat pertolongan itoe, hanjalah lid jang mempoe-  
njai oeng simpanan pada A.G.G. sekoerang-koerangnja sebanjak simpanan  
2 tahoen, jaitoe Schoolopziener dan Goeroe kepala jang bersimpanan se-  
koerang-koerangnja f 60.— dan goeroe bantoe jang bersimpanan f 24.—  
walaupun beloeu tjoekoep 2 tahoen mendjadi lid jang A.G.G. Jang dipindjam  
2/3 simpanan, tiada terhitoeang simpanan.

#### 2. BESARNJA PERTOLONGAN.

Kalau lid jang terseboet dalam fasal 1 meninggal, djandanja atau  
warisnja akan mendapat pertolongan dari A.G.G. besarnja f 40.—

#### 3. JANG MENERIMA.

a. Bila jang meninggal itoe lid laki-laki jang telah kawin, pertol-  
ongan itoe diberikan kepada isterinja. Jang beristeri lebih dari seorang  
dibagi rata menoeroet banjak isterinja itoe.

b. Kalau jang meninggal itoe lid laki-laki jang memboedjang (be-loem kawin atau djanda), pertolongan itoe diberikan kepada waris jang terseboet dalam soerat wasiatnja.

c. Djika jang meninggal itoe lid perempoean (telah kawin atau be-loem), pertolongan diberikan kepada waris jang terseboet dalam soerat wasiatnja.

#### 4. DARI MANA OEANG PERTOLONGAN DIAMBIL.

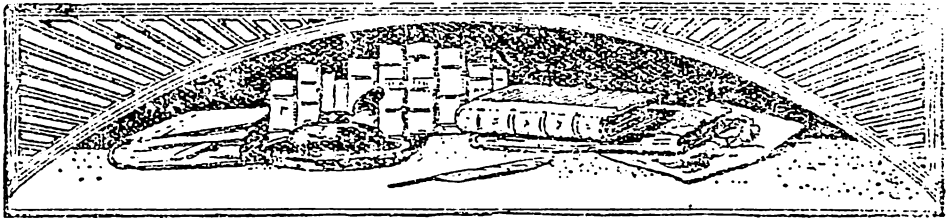
Dalam hal ini adalah 2 matjam pikiran Bestuur, mana jang akan dipakai torserah pada pertimbangan entjik-entjik dan engkoe-engkoe leden.

I. Leden A.G.G. sekarang ada 432 orang. Djadi pada tiap-tiap pertolongan masing-masing lid terbajar  $\pm$  f 0,10. Oeang pertolongan ini akan diambilkan dari keontoengan masing-masing lid.

II. Moela-moela ini masing-masing lid membajar f 1,— seorang. Dengan demikian oeang itoe tjoekep oentoek 10 kali pertolongan. Kalau oeang itoe telah habis, tiap-tiap lid membajar lagi f 1.— seorang. Demikianlah seterusnya.

Menoenggoe pertimbangan entjik-entjik dan engkoe-engkoe.

BESTUUR A. G. G.



### PENAMBAH ISI LEMARI BOEKOE DAN PENGETAHOEAN BAHASA.

PELADJARAN BAHASA SOENDA. Dengan kapal jang baharoe ini, kami terima seboeah boekoe peladjaran bahasa Soenda berikoet woordenlijst Melajoe—Soenda, terkarang oléh toean TAN GENG YAUW di Semarang, kiriman Boek & Commissiehandel „KEMADJOEAN“, Semarang.

Menilik tjara-tjara peratoeran jang terseboet didalamnja, akan moedah memahamkan isinja dan mengerti, sedang tekanan soera dalam bahasa itoe, ada diterangkan dengan sedjelas-djelasnja. Kepada meréka jang ingin menambah pengetahoennja tentangan bahasa Soenda, kami pedjikan soepaja memesan boekoe jang terseboet.

Atas kiriman itoe, kami oetjapkan: terima kasih.

## A N É K A W A R T A,

CHABAR GOEROE-GOEROE. Dipindahkan dari Tanah Toemboeh [ Djambi ] ke Siroekam, hulpond. Sjarif. Dari Kota Toea ke Padang Pandjang I, hulpond. Kasar. Dari Padang Pandjang I ke Kota Toea, hulpond. Samah. Dari Lho' Seumawèh ke B. Toroe, hulpond. Zainoe'ddin. Dari Lho' Soekoen ke Hoetag: dang (Tapanoeli), hulpond. Siroen.

Dari Pajakoemboeh I ke M.S. Pajakoemboeh, hulpond. Mevr. Saunah.

Dari M. S. Pajakoemboeh ke M. S. Balai Tengah hulpond. Mej. Siah.

Dari Hoetagodang ke Hoetanopan, hulpond. Nicolaas. Dari Pajakoemboeh II ke I, hulpond. 'Abdoe'Imalik. Dari Inderapoe:ri (Atjeh) ke Sipirok I, hulpond. 'Abdoe'ikahar. Dari Batang Toroe ke Balige, hulpond. Janus. Dari Langsar ke Kampoeng Baroe Medan, hulpond. Loempoen. Dari Tapa Toean ke Soesoeh, hulpond. Badaroe'ddin. Dari Soesoeh ke Tapa Toean, hulpond. Aman. Dari H.I.S. Pariaman ke H.I.S. baroe di Kota Gedang, ond. Kahar Masjhoer. Dari Departement Landbouw ke Mesviba Fort de Kock, Baginda Zainoe'ddin Rasad. Dari Kapau ke Mage', hulpond. Jaoesa gl. St. Pamenan. Dari Pasar Baroe ke Tabing, ond, M. J. St. Ibrahim. Dari Tabing ke Pasar Baroe, ond. Moehd. Saleh. Dari Mage' ke Fort de Kock I, hulpond. Hasan gl. P. Radjo. Dari Koerai Tadjji ke L. Basoeng III, hulpond. Djoemah. Dari S. Loento III ke Koerai Tadjji, hulpond. Mansoer gl. St. Pamenan. Dari Dangoeng<sup>2</sup> ke Manindjau hulpond. Mahmoed. Dari Koeboe ke Soeroeaso, hulpond. St. Noerdin gl. Peto Ibrahim. Dari L. Sikaping I ke ke Simpang Tonang, hulpond. Boejoeng Darat gl. St. Radjo Moeda.

Diangkat djadi wd. ond. Baso, Madjid hulpond. Siroekam. Djadi wd. hulpond. Pasir Pengaraian, volksond. Pandaja (Atjeh), Alias. Wd. Schoolopz. Adrianus part. ond. H.I.S. Naroemonda (Tapanoeli). Wd. Schoolopz. Goenoeng Sitoli, Njabar Hasiboean ond. G. Sitoli. Djadi hulpond. Kota Toea Merah Hakim gewezen hulpond. di Manggar (Billiton).

Ditentoekan toeroet cursus kleinhandel di Weltevreden : Ond. Habib gl. St. Maharadja Manindjau, Zakaria gl. St. Sinaro Fort de Kock dan Jazid gl. St. Tjaniago Padang.

Berhenti djadi wd. Ond. Baso, Haroen gl. St. Radja 'Alam. Idem hulpond. M. S. Fort de Kock, Mevr. Sitti Roekijah. Idem hulpond. Pekan Kamis, Mevr. Marma. Idem wd. ond. Padang Sidempoean II, Moehd. Djan. Idem hulpond. Painan, Merah Lian.

VOORPRACTIJK. Berhoeboeng dengan voorpractijk bagi goeroe-goeroe bantoe biasa, oléh p. t. Directeur dengan soerat kepoatoesan tanggal 8 April 1929, No. D 3/94/19, ditentoekan lagi, bahwa : Moerid-moerid Normaalcursus jang telah mempoenjai akte kweekoling, lamanja beladjar dicursus itoe, toeroet dihitoeng bagi pertambahan gadji.

OEDJIAN PENGHABISAN KWEESCHOOL. Moerid-moerid kelas tinggi Kweeschool Fort de Kock, jang madjoe dalam oedjian penghabisan ba-

roe-baroe ini: 1 Karang (S.W.K.), 2 Moehd. Izin (S.W.K.), 3 Nazar (S.W.K.), 4 Boestamam (S.O.K.), 5 Abdoe'llah Raini (S.O.K.), 6 Hafdi (Benkoelen), 7 Hasnil Basri (Benkoelen), 8 Djanoes (S.W.K.), 9 Abdoe'rrahman (Atjeh), 10 Noerdin Hamid (S.W.K.), 11 Mansoersjah (S.W.K.), 12 Zairoe'ddin (S.W.K.), 13 Ali Akbar (S.O.K.), 14 Abd. Sani (S.O.K.), 15 Firman (Tapanoeli), 16 Ismael (S.W.K.), 17 Ali Djaubari (Atjeh), 18 K. A. Moehi (Billiton), 19 Ibrahim (Palémbang), 20 Bachtiar Sjarif (S. O. K.), 21 Aksa Benkoelen, 22 Moehammad (S.O.K.), dan 23 Oemar (S.O.K.).

Jang tidak madjoe 5 moerid dan seorang dalam sakit.

OENTOEK GOEROE SEKOLAH NEGERI. Menoerzet soerat kepoeatoesan p. t. Dir. O & E tanggal 24 Dec. 1927 No. 59/1/1, moerid-moerid Kweekschool dan Normaalschool laki-laki perempoean jang dikeloearkan dari kl. III atau kl. jang lebih tinggi, boekan dengan sebab jang tiada baik, meréka boléh diangkat djadi goeroe sekolah negeri asal ada soerat keterangan dari tosan Inspecteur I. O. jang menjatakan lakoenja baik dan radjin.

O. V. O. S. Dalam Onderdisrict Sarik telah didirikan soeatoe vereeniging Onderwijs jang bernama demikian. Vereeniging itoe sekali seboelan mengadakan peladjaran dengan tjoema-tjoema kepada anggotanja tentangan onderwijs, opvoeding, gymnastiek, zingen dan paedagogiek.

Boeat jang pertama kali telah diangkat sebagai Adviseur I. Onderdistrictshoofd Sarik dan 2 Schoolopziener Fort de Kock I, sedang sebagai Voorzitter Ankoe Pamoentjak Ond. Sarik dan Ondervoorzitter Nazir gl. St. Pamenan, Ond. Koebang Poetih.

Kami harapkan soepaja vereeniging itoe, landjoet oesiauja.

## Dari kantor A. G. G.

Jth. Entjik<sup>2</sup> dan engkoe<sup>2</sup> leden A.G.G. jang diloeuar Oud. Agam!

Salah satoe dari kepoatoesan Alg. Ledenvergadering kita ddo. 19 Mei '29 jl. rasanja dapatlah memoedahkan dan membebaskan entjik<sup>2</sup> dan engkoe<sup>2</sup> jang akan mengirimkan oeang simpanan, dari pada ongkos post-wissel. Pada bebèrapa tempat (zie verslag) telah ada Commissaris Agent. Kepada beliau itoelah entjik<sup>2</sup> dan engkoe<sup>2</sup> boléh memberikan oeang simpanan itoe, nanti beliaulah mengirimkan kepada Thesaurier A.G.G. dengan ongkos A.G.G.

Demikian djoega siapa<sup>2</sup> jang berhadjat hendak memindjam kepada A.G.G. (ketjoeali memindjam 2/3 simpanan), soerat permintaan dikirimkan kepada Bestuur A.G.G. dengan perantaran e. Commissaris Agent djoega.

Tentoe entjik<sup>2</sup> dan engkoe<sup>2</sup> ta'kan ragoé, tempat kedoeoekun entjik<sup>3</sup> dan engkoe<sup>2</sup> masoek pegangar e. Commissaris Agent mana.

*E. N. lid No. 456 Siloengkang!*

No. I dan II dalam soerat e. ddo. 5 Maart 1929, sekarang dapatlah agaknja menjenangkan hati e. Lihatlah jang terseboet diatas.

Huishoufelijk Reglement § 8 No. 6, dan kepoatoesan Alg. Vergadering A.G.G. 24/3-'24 No. 3 berlakoe semasa orgaan A.G.G. beloem mendjadi tijdschrift. Sekarang fasal<sup>2</sup> itoe telah mati olèh Alg. Vergadering 7/3-1928, jang boenjinja: „Harga orgaan dinaikkan mendjadi f 1.50 setahoen bagi lid'.

*E. lid No. 246 Siloengkang!*

Amat sajang soerat e. jang berisi voorste!<sup>2</sup> itoe diterima sesoedah Alg. Ledenvergadering. Tetapi sebahagian dari voorste!<sup>2</sup> e. itoe ada djoega djadi pembijtaraan dalam vergadaring. E. periksalah verslag vergadering itoe.

Menghitoeng harga orgaan, mémang telah berlakoe seperti jang e. kehendaki. Kekeliroean perhitoengan e. sedikit bolèh djadi dalam hal wang simpanan boelan Januari 1929. Sebenarnja wang ini beioemlah dimasoekkan dalam verantwoording tahoen 1928, jang telah disiarkan itoe.

*T. Doellatip Pasoeroehan:*

Maksod toean pada A.G.G., tentoe sekali bolèh, hanja sajang, tempat kediaman toean djaoeh dari kami, soesah bagi menilik tanggonggan atas pinjaman itoe. Do'a toean dari Djawa Timoer, atas keselamatan A. G.G., kami atoerkau terima kasih.

HET BESTUUR.

---

## SEROEAN ANAK.

Teman sedjawat ajah sendiri,  
Ajah-ajahkoe boediman bestari,  
Serikatnja lama soedah terdiri,  
ABOEAN GOEROE-GOEROE nama diberi.

Banjak ajahkoe goeroe handalan,  
Disitoe menjimpan setiap boelan,  
Soepaja djangan toemboeh sesalan,  
Achir kelaknja dapat timbalan.

Walaupoen hidoep baikpoeen mati,  
Segala ajahkoe boediman sedjati,  
Tentoe merèka bersenang hati,  
Karena simpanan ada menanti.

Anak beliau saudara anakanda,  
Serta isterinja koesoebot boenda,  
Tidaklah ketjéwa didalam dada,  
Pemagar soesah teranglah ada.

Tetapi akan anakanda toean,  
Ajahnja masih ragoe-ragoean.  
Itoelah sebab datan seroean,  
Kepada ajahanda emas padoean.

Sisihkan apalah sebahagian gadji,  
ABOEAN GOEROE? soedah tersadji,  
Ta' oesah ajahanda borpondjang kadji,  
Serikatnja baik dapat dioedji.

Kesamalah ajahanda berlari-lari,  
Ke ABOEAN GOEROE? alamas poeri,  
Menjimpan oeang gadji sendiri,  
Oentoek bersama kemoedian hari.

Djanganlah ajahanda berdjandji-djandji,  
Soepaja terlindar nama jang kedji,  
Simpanan ajahanda mendjadi pandji,  
Sekalian orang tentoe memoedji.

Baik dan soetji maksoed ABOEAN,  
Keselamatan goeroe djadi toedjoean,  
Hidoep sentosa senang keroean,  
Petang dan pagi itoe seroean.

Itoelah sadja anakanda pohoukan,  
Harap kiranja ajahanda laboelkan,  
Toetoer dan kata ajah ma'afkan  
Disini sja'ir anakanda hentikan.

(A. St. Pamoentjak N. S.)



Lampiran A.G.G. No. 6 boelan Juni 1929.

PENERIMAAN WANG A.G.G. DALAM BOELAN  
MEI 1929.

103 St. R. Amin	f	2.50	476 Chamisah	f	1.—
77 Sjarif	"	1.—	326 Karimoeddin	"	1.—
418 Jaoesa	"	1.—	170 Dt. S. Pandjang	"	2.50
212 M. Soetan	"	2.—	172 St. Machoedoem	"	2.50
246 Radja Moelia	"	2.—	392 St. Permata	"	2.50
455 Hamid	"	1.—	411 M. Djamin	"	1.—
205 Dt. Band. Koening	"	2.50	328 M. Rahik	"	1.—
239 Soemar	"	1.—	447 Bachtiar	"	1.—
290 St. Datoek	"	1.—	105 St. Perpatih	"	2.50
291 Dt. Rangk. Moelia	"	1.—	461 S. St. Rangk. Sati	"	2.—
439 St. Bagindo	"	2.50	378 M. Moehammad	"	5.—
440 Dt. B. Kali	"	1.—	453 Karimsjah	"	2.—
293 Gani	"	10.—	217 St. Perpatih	"	2.50
465 Oesman	"	1.—	464 Noeroemin	"	1.—
64 Dt. Bidjo	"	5.—	412 Sjoekoer	"	1.—
471 Mej. Noeraniah	"	5.—	441 Adnan	"	1.—
50 St. R. Emas	"	10.—	439 Moenaf	"	1.—
225 Abd. Rakoeb	"	2.—	468 Hakim	"	2.50
451 M. St. Mangkoeto	"	2.50	478 Mahjoedin	"	1.—
160 Bagd. Moenaf	"	2.50	479 M. Zén	"	1.—
114 St. Permansjah	"	2.50	480 Djauran St. Said	"	1.—
284 B. Zainoeddin	"	1.—	481 R. St. Mangkoeto	"	1.—
422 Aliloeddin	"	1.—	197 Misnar	"	20.—
174 Manan	"	5.—			
470 Ismaél	"	2.50			
52 St. Bahéramsjah	"	2.50			
472 J. A. J. Lumanauw	"	2.50			
57. St. Saripado	"	1.—			
367 A. St. Mantjajo	"	1.—			
335 H. St. Ibrahim	"	2.—			
433 St. Machoedoem	"	2.—			
362 Zahar	"	2.—			
466 Wahar	"	2.—			
474 A. Dt. Patoeah	"	2.50			
297 Bachtiar	"	1.—			
475 Asiah	"	2.50			

*De Thesaurier A.G.G.*

SOETAN SARIPADO.



# INGATI!

Tanggal 16 dan 17 JUNI 1929, patjoe koeda di Boekit Ambatjang FORT DE KOCK.

Tanggal 14-18 JUNI 1929, pasar keramaian di pasar BOEKIT TINGGI, keoentoengannja goena V.S.M. (Serikat Onderwijs Kita).

Selama pasar keramaian itoe, diadakan pertandingan voetbal, goena mendirikan societieit Madjoe. **DJANGAN LOEPA DATANG MENONTON!**

Soerat chabar: „MIMBAR-DOENIA”.

MIMBAR-DOENIA ada salah satoe soerat chabar jang ternama di Celebes, diatoer olèh Pemoeda<sup>2</sup> Indonesier dll, menoeroet modern dizaman sekarang

MIMBAR-DOENIA tiap-tiap koloear memoeat soal-soal jang penting mengenai segala bangsa, teratoer beroeangan<sup>2</sup> boeat: Doenia Tionghoa, Doenia Islam, Doenia Christen, Doenia Isteri dll olèh Redacteur<sup>2</sup>nja masing-masing

MIMBAR-DOENIA akan ditebitkan 1 kali dalam 10 hari dengan harga langganan boeat Indonesia f 2,50- dan diloear f 3,50- masing-masing boeat 6 boelan; sedang harga ADVERTENTIE sadja f.1.- boeat 1 kali ditempatkan, dan kalau berlangganan tentoe lebih moer.h lagi.

TIAP-TIAP orang jang hendak menadjamkan fikiran, meloeaskan pemandangan, haroeslah membatja dan BERLANGGANAN dengan „Mimbar Doenia”; dan tiap-tiap SAUDAGAR jang hendak memadjoekan dan mengoentoongkan peroesahaan dan perdagangannja, haroeslah memasoekkan ADVERTENTIE dalam „Mimbar Doenia”.

**REDACTIE dan ADMINISTRATIE**

S. CH. „MIMBAR-DOENIA”

di Lawangiroeng **MENADO** (Celebes).



**Penambah isi lemari kitab.**

**DRUKKERIJ „AGAM”** soedi menjilid orgaan A.G.G.

oentoek setahoen-setahoen dengan oepah f 0.75.—

Dan bolèh dapat beli Bezoldigingstaat model

baroe, (1929) harga berhelai-helai f 0.05.

Beli banjak lain harga